

# **PEMBERIAN *NEURODEVELOPMENTAL THERAPY (NDT)* DALAM MENINGKATKAN KESEIMBANGAN BERDIRI PADA *CEREBRAL PALSY* SPASTIK DIPLEGI**

**FITRI AMBAR YANI**

## **Abstrak**

*Cerebral Palsy* Spastik Diplegi adalah bentuk dari *Cerebral Palsy* yang terutama mempengaruhi kaki. Sebagian besar anak-anak dengan *Cerebral Palsy* memiliki beberapa masalah dengan ekstremitas atas mereka, tapi untuk anak dengan diplegia, ekstremitas atas jelas lebih sedikit terpengaruh dari ekstremitas bawah. Hampir semua anak dengan diplegia memiliki spastisitas, tetapi mereka juga memiliki kesulitan dengan keseimbangan dan koordinasi. Menurut Levitt (2013) yang dikutip oleh Rizky Wulandari, I Wayan Weta, Moh. Ali Imron (2016) tipe *Cerebral Palsy* yang sering ditemukan (70%-80%) adalah spastik diplegi. Pada diplegi keempat ekstremitas terkena, tetapi kedua kaki lebih berat daripada kedua lengan. Permasalahan pada kondisi spastik diplegi adalah adanya spastisitas yang akan mempengaruhi abnormalitas tonus otot postur. Abnormalitas tonus akan mempengaruhi sikap, gerakan, lingkup gerak sendi dan keseimbangan. Metode pengambilan data yang digunakan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah Akhir ini adalah studi kasus. Setelah dilakukan intervensi terapi dengan metode *Neurodevelopmental Therapy (NDT)* sebanyak 20 kali selama satu bulan, didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan waktu dalam mempertahankan keseimbangan berdiri pada posisi tubuh yang baik. Hal ini berbanding lurus dengan berkurangnya spastisitas, berkembangnya kontrol postur yang lebih baik, dan peningkatan kekuatan otot serta peningkatan fokus.

**Kata Kunci :** *Cerebral Palsy*, *Neurodevelopmental Therapy*, keseimbangan berdiri

# **THE INTERVENTION OF NEURODEVELOPMENTAL THERAPY (NDT) TO INCREASE STANDING BALANCE OF CEREBRAL PALSY SPASTIK DIPLEGI**

**FITRI AMBAR YANI**

## **Abstract**

Cerebral Palsy Spastik Diplegi is a form of cerebral palsy primarily affecting the legs. Most children with cerebral palsy have some problems with their upper extremities, but for a child with diplegia, the upper extremities are clearly much less involved than the lower extremities. Almost all children with diplegia have spasticity, but they also have difficulty with balance and coordination. According to Levitt (2013) cited by Rizky Wulandari, I Wayan Weta, Moh. Ali Imron (2016) type of Cerebral Palsy which often found (70% -80%) is spastic diplegi. On the diplegi fourth of extremities are affected, but the both of legs are more heavier than the both of arms. The problem on the condition of spastic diplegi is spasticity that will affects the abnormalities of posture muscle tone. Tone abnormality will affects posture, movement, range of motion and balance. The data retrieval method used in preparing this Final Scientific Writing is a case study. After the intervention therapy with the method of Neurodevelopmental Therapy (NDT) as much as 20 times during one month, obtained the result that there is an increase in maintaining the standing balance in a good body position. This is directly proportional to the decrease of spasticity, improved posture control, and increased muscle strength and increased focus.

**Keywords :** Cerebral Palsy, Neurodevelopmental Therapy, standing balance